

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021**

**Asep Muhammad Lutfi**

Universitas Pamulang

Correspondence email: [dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio ukuran perusahaan, rasio kebijakan hutang dan rasio profitabilitas terhadap rasio nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2010–2021. Metodologi yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 69% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini, kenaikan ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas akan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji t ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil Uji F ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** ukuran perusahaan (SIZE); kebijakan hutang (DER); profitabilitas (ROE); nilai perusahaan (PBV)

***Abstract.** This study aims to analyze the effect of the firm size ratio, debt policy ratio and profitability ratio on the firm value ratio at PT Gudang Garam Tbk. The data used in this study is secondary data from the company's financial statements from 2010–2021. The methodology used is classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, determinant coefficient and hypothesis testing. Based on the test results, firm size and debt policy have no partial effect on firm value, profitability has a partial effect on firm value, firm size, debt policy and profitability has a simultaneous effect on firm value. The results of the  $R^2$  test show that Company size, debt policy and profitability have an influence of 69% on Firm Value while the remaining 31% is influenced by other factors. which means that there is no effect of Firm Size, Debt Policy and Profitability will reduce Firm Value of 38,809. In this case, the increase in Firm Size, Debt Policy and Profitability will have a positive effect on Firm Value. From the results of the T-Test Firm Size and Debt Policy have no partial effect on Firm Value, Profitability has a partial effect on Firm Value. From the results of the F test, firm size, debt policy and profitability have a simultaneous effect on firm value.*

**Keyword:** Firm Size (SIZE); Debt Policy (DER); Profitability (ROE); Firm Value (PBV)

### **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi persaingan ketat antar perusahaan, menjadikan perusahaan di Indonesia semakin berlomba-lomba mencapai keunggulan di pasar global. Era kemajuan akan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini, masyarakat menginginkan hal yang serba cepat dan praktis. Perusahaan dituntut untuk selalu memperbaharui teknologi, melakukan inovasi dan strategi-strategi yang terbaik agar mampu bersaing dalam pasar global. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berupaya meningkatkan tujuan dan kinerjanya agar dapat tercapai (Lina, 2013). Salah satu perusahaan yang pertumbuhannya cenderung stabil adalah PT Gudang Garam, Tbk. PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu emiten rokok yang kinerjanya cukup positif. Tahun 2018, perseroan ini membukukan nilai penjualan Rp. 95,7 triliun naik 15% dari tahun 2017. Berdasarkan laporan tahunan Gudang Garam 2018, meningkatnya pendapatan dikarenakan adanya penyesuaian harga jual rata-rata per batang sebesar 5,6% dan kenaikan volume penjualan sebesar 8,3%. Pencapaian tersebut, Gudang Garam menjadi emiten dengan pertumbuhan penjualan paling positif daripada emiten rokok lainnya. Kinerja positif Gudang Garam berlanjut di tahun 2019. Pangsa pasar Perseroan meningkat dari 23,1% menjadi 25,6% berdasarkan data perusahaan riset pasar Nielsen Indonesia. Perusahaan juga membukukan penjualan Rp 110,5 triliun naik 15,5%. Pada 2020 dimana perseroan menghadapi tantangan operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya, perseroan mampu menjaga semua aspek kegiatan usahanya, hal ini dibuktikan dengan pendapatan penjualan mencapai Rp. 114,5 triliun dengan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp. 7,6 triliun atau setara dengan laba Rp. 3.975 per lembar saham. Perseroan menutup tahun 2020 dengan neraca yang kuat dan tingkat pinjaman yang lebih rendah yang memungkinkan perseroan untuk dapat beroperasi secara normal ketika

pasar pulih kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan yaitu SIZE, Kebijakan Hutang yaitu DER dan Profitabilitas yaitu ROE terhadap Nilai Perusahaan yaitu PBV.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berupa pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik yang bersifat obyektif. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka penelitian melakukan uji autokorelasi. Menurut Sugiyono (2015) pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (subelumnnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Regresi linier berganda dilakukan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Sugiyono (2015), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan apabila uji asumsi klasik telah sesuai. Adapun model persamaan regresinya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:  $PBV = \alpha - \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \epsilon$

Keterangan : PBV: Nilai perusahaan;  $\alpha$  : Konstanta;  $\beta_{1,2,3}$  : Koefisien perubahan nilai; SIZE : Ukuran Perusahaan; DER (*Debt to Equity Ratio*): Kebijakan Hutang; ROA (*Return on Assets*): Profitabilitas  $\epsilon$  : Standar error.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 1 maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan kuat. Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0 maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin melemah. Menurut Sugiyono (2015), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penentuan pengaruhnya yaitu dengan cara melihat nilai t hitung di tabel *coefficient* yang dibandingkan dengan t tabel di buku statistik. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel: Jika t hitung > t tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika t hitung < t tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL

Tabel 1  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 <sup>a</sup>	.693	.579	.73470	2.509

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,509. Dengan nilai dL 0,6577, nilai dU sebesar 1,864, dan nilai 4-dU sebesar 3,3426. Dengan ketentuan  $dU < d < 4-dU$  maka nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan 2,509 maka  $1,864 < 2,509 < 3,3426$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi terhadap data yang digunakan pada penelitian ini. Tabel 1 juga menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,579 atau 57%. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel *independent* yaitu Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 57%, sehingga sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan atau diluar model penelitian.

Tabel 2  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda SIZE, DER dan ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	38.809	20.146			1.926	.090
SIZE	-1.635	.797	-.418		-2.051	.074
DER	.029	.019	.299		1.524	.166
ROE	.181	.070	.530		2.603	.031

Sumber: data olahan

Tabel 2 menjelaskan secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan  $t_{hitung} -2,051 < \text{nilai } t_{tabel} 2,306$  dengan nilai signifikan 0,074 lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Yohana dkk (2021); dan Mardiana dan Dewi (2021). Secara parsial variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan perolehan  $t_{hitung} 1,524 < \text{nilai } t_{tabel} 2,306$  dengan nilai signifikan 0,166 lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Palupi dan Hendian (2018); dan Ramadhan (2017). Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan perolehan  $t_{hitung} 2,603 > \text{nilai } t_{tabel} 2,306$  dengan nilai signifikan 0,031 lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Riski Dwi Nugroho (2020). Tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji statistic F diperoleh nilai  $F_{hitung} 6,033 > F_{tabel} 3,86$  dengan signifikan 0,019 < 0,05; artinya ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.769	3	3.256	6.033	.019 <sup>b</sup>
	Residual	4.318	8	.540		
	Total	14.087	11			

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 69% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa variabel kenaikan ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas akan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lina. 2013, Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*. 3(1), 48-64.
- Mardiana, S., & Dewi, I. K. 2021. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i1.10068>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Ramadhan, G. 2017. Pengaruh Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(4), 1–13.
- Riski Dwi Nugroho, 2020. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Deviden pada Consumer Service Industry, Hotels, Restautant and Liesure Sector di Bursa Efek Singapura, *Jurnal Semarang*. 3(3), 66-81
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yohana, Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020 ). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.